

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan mahasiswa tingkat IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 dalam penggunaan verba *nozomu*, *negau* dan *kibou suru* dikaji dari kesalahan makna. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan mahasiswa tingkat IV pada penggunaan verba *nozomu* sebanyak 45,54%, kemudian kesalahan penggunaan pada verba *negau* sebanyak 37,56% dan kesalahan penggunaan pada verba *kibou suru* sebanyak 16,90%.
2. Berdasarkan hasil analisis angket yang berisi mengenai kondisi, pemahaman dan upaya mahasiswa dalam memahami verba bersinonim, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesalahan mahasiswa tingkat IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 dalam penggunaan verba *nozomu*, *negau* dan *kibou suru* adalah sebagai berikut:
 - a. Pemahaman menyeluruh mengenai suatu verba. Kesalahan berfikir yang mengakibatkan kesalahan pemahaman makna dalam verba

bersinonim karena diterjemahkan secara menyeluruh, tidak secara mendalam dan terpaku pada bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu.

- b. Cara belajar mahasiswa yang terlalu mengandalkan apa yang diberikan pada perkuliahan saja. Tidak mencari referensi lain untuk memperluas pemahaman mengenai verba bersinonim.
- c. Pengajaran dalam perkuliahan yang kurang membahas lebih detail mengenai verba bersinonim.
- d. Ketidaktelitian dan kurangnya pemahaman mendalam mengenai penggunaan verba bersinonim, khususnya verba *nozomu*, *negau* dan *kibou suru*.
- e. Upaya mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dalam penggunaan verba bersinonim, khususnya verba *nozomu*, *negau* dan *kibou suru* hanya dilakukan oleh sebagian kecil saja. Hasil dari angket yang sangat jelas menunjukkan tidak semua mahasiswa mengatasinya dengan bertanya kepada dosen, teman atau *senpai*, mencari di kamus sinonim bahasa Jepang (*ruigigo jiten*). Bahkan ada sebagian kecil mahasiswa yang tidak tahu bagaimana cara mengatasi kesulitan ini.

5.2 Saran

Berdasarkan faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan verba bersinonim yang telah dipaparkan di atas, penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menunjang pemahaman lebih mendalam, memilih alat bantu pembelajaran yang tepat juga perlu diperhatikan. Seperti penggunaan kamus sinonim bahasa Jepang (*ruigigo jiten*) sebaiknya lebih diutamakan dibandingkan dengan menggunakan kamus terjemahan Jepang-Indonesia. Adapun kelompok belajar (*benkyoukai*) juga perlu diadakan oleh pembelajar untuk membahasa lebih mendalam mengenai penggunaan verba bersinonim.
2. Penulis merasa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Terutama dalam pengumpulan dan analisis data penelitian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar mengumpulkan data melalui wawancara dan menganalisis kesalahan dari segi *joshi* dan bentuk.